

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kewirausahaan memiliki peran yang penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan inovasi, serta membuka peluang kerja baru di masyarakat. Melalui kegiatan kewirausahaan, seseorang dituntut untuk mampu mengidentifikasi kebutuhan pasar, menyusun solusi yang relevan, mengelola sumber daya secara efisien, serta beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Oleh karena itu, kewirausahaan tidak hanya dipahami sebagai aktivitas ekonomi semata, tetapi juga sebagai proses pembelajaran yang melibatkan kreativitas, keberanian mengambil risiko, kemampuan analitis, dan keterampilan pengambilan keputusan. Dalam konteks pendidikan tinggi, pengalaman kewirausahaan menjadi relevan karena dapat membantu mahasiswa memahami penerapan ilmu manajemen secara langsung dalam situasi nyata.

Sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen dengan peminatan entrepreneurship, penulis memandang bahwa kegiatan magang tidak hanya dapat dilakukan melalui bekerja di perusahaan, tetapi juga dapat dijalankan melalui pengembangan bisnis secara langsung. Pilihan untuk mengembangkan bisnis dalam program magang didasarkan pada kebutuhan untuk memperoleh pengalaman yang lebih menyeluruh dalam memahami proses pembentukan, pengelolaan, dan pengembangan usaha. Melalui jalur ini, penulis tidak hanya berperan sebagai pelaksana tugas, tetapi juga sebagai pihak yang ikut bertanggung jawab terhadap keberlangsungan aktivitas bisnis, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan operasional, evaluasi, hingga pengambilan keputusan. Dengan demikian, kegiatan magang berbasis pengembangan bisnis memberikan ruang belajar yang lebih komprehensif karena mahasiswa terlibat langsung dalam dinamika usaha yang sesungguhnya.

Pemilihan magang melalui pengembangan bisnis juga didorong oleh pertimbangan bahwa model pembelajaran ini lebih sesuai dengan tujuan program entrepreneurship, yaitu membentuk mahasiswa yang tidak hanya memahami teori bisnis, tetapi juga memiliki pengalaman praktis dalam menjalankan usaha. Dalam proses tersebut, mahasiswa dapat belajar secara langsung mengenai bagaimana sebuah ide bisnis diuji, bagaimana strategi dijalankan, bagaimana risiko dihadapi, serta bagaimana keputusan-keputusan manajerial diambil berdasarkan kondisi lapangan. Proses pembelajaran seperti ini dinilai penting karena dunia bisnis pada kenyataannya bersifat dinamis dan menuntut kemampuan adaptasi yang tinggi. Oleh sebab itu, magang melalui pengembangan bisnis menjadi pilihan yang relevan bagi penulis untuk memperdalam pemahaman mengenai dunia usaha secara lebih nyata.

Selain alasan pemilihan bentuk magang, penulis juga memiliki pertimbangan khusus dalam memilih jabatan selama pelaksanaan kegiatan magang, yaitu sebagai Chief Finance Officer (CFO). Jabatan ini dipilih karena penulis memiliki ketertarikan untuk memahami lebih dalam mengenai pengelolaan keuangan usaha sebagai salah satu fondasi utama keberlangsungan bisnis. Dalam sebuah bisnis, aspek keuangan memiliki fungsi yang sangat penting karena berkaitan dengan penyusunan anggaran, pengendalian biaya, pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, hingga evaluasi profitabilitas usaha. Penulis memandang bahwa posisi CFO memberikan kesempatan belajar yang strategis karena menuntut ketelitian, tanggung jawab, kemampuan analisis, serta pemahaman yang kuat terhadap hubungan antara keputusan operasional dan kondisi keuangan perusahaan. Peran CFO dalam laporan semester sebelumnya juga memang difokuskan pada validasi dan perencanaan komersial serta implementasi sistem pencatatan keuangan usaha.

Pemilihan jabatan CFO juga didasarkan pada keinginan penulis untuk mengembangkan kemampuan praktis dalam menerapkan konsep manajemen keuangan yang telah dipelajari selama perkuliahan. Melalui jabatan ini, penulis dapat belajar menyusun estimasi biaya, melakukan pencatatan transaksi,

mengontrol pengeluaran, menyusun laporan keuangan sederhana, serta memberikan dasar pertimbangan keuangan dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Dengan kata lain, jabatan CFO tidak hanya memberikan pengalaman administratif, tetapi juga memberikan kesempatan kepada penulis untuk melihat bagaimana fungsi keuangan dapat mendukung operasional, efisiensi, dan keberlanjutan usaha. Hal ini menjadikan posisi CFO sebagai jabatan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran penulis selama menjalani program magang.

Berdasarkan uraian tersebut, pelaksanaan magang melalui pengembangan bisnis dengan memilih posisi Chief Finance Officer (CFO) menjadi sarana pembelajaran yang relevan bagi penulis. Melalui pengalaman ini, penulis diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan ilmu manajemen, khususnya pada aspek kewirausahaan dan keuangan usaha, sekaligus mengembangkan keterampilan profesional yang dapat bermanfaat dalam dunia kerja maupun dunia bisnis di masa depan.

Dalam laporan ini, penulis tertarik dengan Strategi *EFISIENSI BIAYA* dipilih karena hasil evaluasi menunjukkan adanya perbedaan antara anggaran yang telah dirancang dengan pengeluaran aktual selama kegiatan operasional ShaveSpace. Pemborosan topping dan pembelian bahan tambahan di luar estimasi menunjukkan bahwa pengeluaran operasional masih memerlukan sistem pengawasan yang lebih baik. Sebagai Chief Finance Officer (CFO), penulis memandang bahwa pengendalian anggaran penting dilakukan agar penggunaan sumber daya menjadi lebih efisien, pengeluaran dapat dikontrol, dan kegiatan operasional tetap berjalan sesuai kemampuan finansial usaha.

Selain itu, penerapan strategi ini diharapkan dapat membantu tim dalam mengambil keputusan berbasis data, terutama dalam menentukan kebutuhan bahan baku, mengatur alokasi biaya, serta mengurangi pengeluaran yang tidak diperlukan.

## **1.2.Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Program kerja magang dilaksanakan sebagai salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di Universitas Multimedia Nusantara. Proses pelaksanaan magang diawali dengan pengisian serta pengajuan data kepada Skystar Ventures yang berada di lingkungan Universitas Multimedia Nusantara. Setelah seluruh data yang diajukan diterima dan dinyatakan memenuhi persyaratan oleh pihak Skystar Ventures, mahasiswa diperbolehkan untuk memulai program kerja magang di institusi tersebut. Pelaksanaan kegiatan magang ini bertujuan untuk menambah pengetahuan serta memperluas wawasan penulis, khususnya dalam bidang kewirausahaan. Melalui kegiatan ini, penulis diharapkan dapat memperoleh pengalaman praktis yang berkaitan dengan proses pengelolaan dan pengembangan bisnis. Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja magang yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan konsep manajemen keuangan dalam pengelolaan startup melalui kegiatan penyusunan Harga Pokok Penjualan (HPP), pengelolaan arus kas, serta penyusunan laporan keuangan sederhana.
2. Mengembangkan kemampuan dalam melakukan budget planning dan pengendalian biaya operasional untuk mendukung keberlangsungan usaha serta meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan.
3. Meningkatkan kemampuan analisis keuangan melalui evaluasi profitabilitas usaha, perhitungan margin keuntungan, dan pengambilan keputusan berbasis data keuangan.
4. Mengembangkan kemampuan forecasting sederhana untuk memperkirakan kebutuhan bahan baku, biaya operasional, dan target penjualan pada kegiatan bisnis yang akan datang.
5. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung dalam lingkungan startup sehingga dapat meningkatkan kemampuan profesional, komunikasi, koordinasi tim, dan pemecahan masalah dalam dunia kerja maupun dunia usaha.

### 1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berdasarkan ketentuan yang diberikan dari Universitas Multimedia Nusantara mahasiswa/I wajib menempuh minimal 640 jam kerja atau setara dengan 4 bulan, penulis melakukan program magang atau PROSTEP Kewirausahaan di Perusahaan Skystar Ventures yang dimulai dari Tanggal 2 Februari 2026 hingga 5 Juni 2026. Berikut prosedur pelaksanaan magang yang dilakukan oleh penulis:

1. Tahap awal atau pendaftaran magang, pendaftaran magang di Skystar Ventures dilakukan oleh penulis pada bulan desember pada saat Skystar Ventures membuka pendaftaran magang bagi mahasiswa yang wajib bagi mahasiswa Prodi Manajemen dengan peminatan *entrepreneurship* yang mempunyai bisnis startup. Pendaftaran dilakukan dengan mengisi google form dengan perwakilan ketua kelompok karena pendaftaran magang hanya bisa dilakukan berkelompok tim bisnis.
2. Tahap kedua atau pelaksanaan magang, Pelaksanaan magang dimulai pada hari Senin tanggal 2 Februari 2026 dengan acara pembukaan (Kick-Off) yang berada di Universitas Multimedia Nusantara yang menandakan program magang di Perusahaan Skystar resmi dimulai.

Berikut lampiran data yang dilakukan selama pelaksanaan kerja magang:

Nama Perusahaan	: Skystar Ventures
Bidang Usaha	: <i>Incubator Business</i>
Pelaksanaan	: 2 Februari 2026 – 5 Juni 2026
Waktu Kerja	: Senin-Jumat
Posisi Magang	: CFO ( <i>Chief Finance Officer</i> ) pada ShaveSpace
Alamat	: Universitas Multimedia Nusantara, New Media Tower, Jl. Scientia Boulevard, Summarecon Gading Serpong, Tangerang, Banten, Indonesia, 15811